

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui representasi homofobia pada film *Your Name Engraved Herein* (2020), serta menganalisis mitos yang bekerja di dalamnya menggunakan metode analisis semiotika Barthesian. Dari total durasi film sepanjang 114 menit ini, ditemukan lima adegan yang memiliki muatan homofobia, berupa kekerasan verbal dan nonverbal.

Berdasarkan kelima adegan tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa representasi homofobia yang muncul dalam film ini adalah bahwa perilaku homofobia dapat terjadi kapan saja dan di mana saja, dan merupakan hasil dari rasa tidak suka karakter lain terhadap homoseksualitas.

Segala tindakan atau perilaku homofobia ini memiliki dasar konstruksi budaya yang sesuai dengan nilai yang dianut oleh masyarakat Taiwan tahun 1970an – 1980an, di mana hal yang tabu, seperti homoseksualitas masih dilarang untuk diperbincangkan oleh pemerintah, homoseksualitas juga dianggap sebagai salah satu bentuk penyakit mental maupun hawa nafsu semata, dan yang paling utama, homoseksualitas masih dikaitkan secara dengan penyakit AIDS oleh media massa pada saat itu.

Berdasarkan konstruksi budaya itu, penulis menyimpulkan bahwa berbagai perilaku homofobia yang terdapat pada film *Your Name Engraved Herein* (2020)

terjadi karena adanya ideologi bahwa homoseksualitas adalah hal yang tabu, aneh, menjijikan dan dianggap dosa oleh masyarakat. Akibatnya, muncul mitos bahwa homoseksualitas adalah penyakit dan pelakunya dianggap berdosa, sehingga harus dijaui, dan wajar jika menjadi target perundungan.

B. Saran

Melalui kesimpulan di atas, peneliti dapat memberikan beberapa saran terkait penelitian ini. Pertama, konsep homofobia yang digunakan pada penelitian ini dibatasi pada kekerasan verbal dan nonverbal saja. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya dapat dilakukan definisi konsep homofobia yang berbeda, agar menemukan makna yang lebih mendalam.

Kedua, perbedaan bahasa dan budaya peneliti dengan subjek penelitian adalah salah satu hambatan besar bagi peneliti ketika melakukan pengumpulan data dan proses analisis, yang menyebabkan adanya kemungkinan salah tafsir. Peneliti berharap akan ada penelitian selanjutnya yang dapat dilakukan oleh peneliti lain yang memiliki pemahaman lebih tinggi terhadap bahasa dan budaya di Taiwan, sehingga dapat menghasilkan analisis yang lebih sesuai atau akurat.

Terakhir, peneliti berharap hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi para sineas Indonesia untuk semakin aktif membuat film seputar isu homoseksualitas, yang dapat menjadi sarana edukasi bagi masyarakat terhadap kelompok homoseksual dan persekusi, atau perilaku homofobia, yang mereka hadapi sehari-hari di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Altman, D. (2012). *Homosexual: Oppression & Liberation*. Queensland: University of Queensland Press.
- Anggito, A., & Setiawan, J. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak.
- Barthes, R. (1972). *Mythologies*. London: The Noonday Press.
- Fields, N. (2016). *Over The Rainbows: Money, Class, and Homophobia* (2nd ed.). Batley: Dog Horn Publishing.
- Casondra, A. V., & Miranda, A. (2020). Undang-Undang Marriage Pour Tous Dan Homofobia Di Prancis. *Jurnal Ilmu Budaya*, 9(1), 101–116.
- Damm, J. (2005). Same Sex Desire and Society in Taiwan, 1970-1987. *The China Quarterly*, 181, 67-81
- Damm, J. (2012). From psychoanalysis to AIDS: the early contradictory approaches to gender and sexuality and the recourse to American discourses during Taiwan's societal transformation in early 1980s. *Perverse Taiwan*, 64-85
- Davis, R. (2019, Des. 12). Taiwan Open Doors Wider To LGBTQ Content. *Variety*. Diakses dari <https://variety.com/2019/film/news/gagaoolala-jay-lin-taiwan-lgbt-1203434613/> pada 30 Oktober 2021 pukul 20:38 WIB
- GLAAD. (2021). *Overview of Findings*. Diakses dari <https://www.glaad.org/sri/2020/overview> pada 23 Mei 2021 pukul 10:00 WIB.
- GLAAD. (2021). *Where We Are on TV (2019-2020)*. Diakses dari <https://www.glaad.org/whereweareontv19> pada 1 Agustus 2021 pukul 17:30 WIB.
- Hioe, B. (n.d.). The Relation of Taiwanese Queer Film and Contemporary Taiwanese Social Movements. *Taiwan Film Festival UK & Nordic*. Diakses dari <https://filmtaiwan.org/cold-dew-winter-solstice/the-relation-of-taiwanese-queer-film-and-contemporary-taiwanese-social-movements/> pada 12 September 2021 pukul 20.00 WIB

- Lestari, Y., Gunawati, E., Alamsyah, F. F., Jayawinangun, R., Maulidah, M., Kaya, J. B., Prayoga, A., & Aisyiyah Rachma Dewi, P. (2020). Representasi gay dalam film moonlight. *Jurnal E-Komunikasi*, 2(1), 15–26.
- Hall, S. (Ed.). (1997). *Representation: Cultural Representations and Signifying Practices*. California: SAGE Publications.
- Hollingsworth, J. (2019, Mei 17). Taiwan legalizes same-sex marriage in historic first for Asia. *CNN*. Diakses dari <https://edition.cnn.com/2019/05/17/asia/taiwan-same-sex-marriage-intl/index.html> pada 20 Mei 2021 pukul 12:22 WIB.
- Ihara, K. (2019, Oktober 22). Taiwan's LGBT communities face backlash to marriage victory. *Nikkei Asia*. Diakses dari <https://asia.nikkei.com/Life-Arts/Life/Taiwan-s-LGBT-communities-face-backlash-to-marriage-victory> pada 25 Agustus 2021 pukul 16.20 WIB
- Kubrak, T. (2020). Impact of films: Changes in young People's attitudes after watching a movie. *Behavioral Sciences*, 10(5). <https://doi.org/10.3390/bs10050086>
- Littlejohn, S. W., & Foss, K. A. (2009). *Teori Komunikasi: Theories of Human Communication* (9th ed.). Jakarta: Salemba Humanika.
- Mason, G. (2002). *The Spectacle of Violence: Homophobia, Gender, and Knowledge*. London: Routledge.
- Moeloeng, L. J., Surjaman, T. (ed.). (1994). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Moon, K. (2020, Desember 18). The Real Events That Inspired “Your Name Engraved Herein.” *Time*. Diakses dari <https://time.com/5922735/your-name-engraved-herein-true-story/> pada 10 Mei 2021 pukul 20:00 WIB.
- Monaco, J. (2000). *How to Read a Film: The World of Movies, Media, and Multimedia: Language History, Theory* (3rd ed.). New York: Oxford University Press.
- Motta, M. (2017). Are ‘gay’ and ‘homosexual’ the same? Here’s what we found. *The Washington Post*. Diakses dari <https://www.washingtonpost.com/news/monkey-cage/wp/2017/05/22/are->

[gay-and-homosexual-the-same-heres-what-we-found/](#) pada 1 September 2021 pukul 11.00 WIB.

Mulyana, I. A. (2016). Representasi Homofobia dalam film Dallas Buyers Club. *Interaksi Online*, 4(3), 1–9.

n. (n.d.). Awards. *Taipei Golden Horse Film Festival*. Diakses dari https://www.goldenhorse.org.tw/awards/nw/?r=en&search_type=award&sc=8&search_regist_year=2020&ins=49 pada 6 Oktober 2021 pukul 20:58 WIB

n. (n.d.). About Us. *Taipei Golden Horse Film Festival*. Diakses dari <https://www.goldenhorse.org.tw/aboutus/about/> pada 6 Oktober 2021 pukul 20:40 WIB

n. (n.d.). The list of award winners. *Osaka Asian Film Festivals 2020*. Diakses dari <http://www.oaff.jp/2020/en/outline/prizes.html> pada 28 Oktober 2021 pukul 10:34 WIB

n. (n.d.). New Director Competition. *44 MOSTRA*. Diakses dari <https://44.mostra.org/filmes/o-nome-encravado-em-seu-coracao> pada 28 Oktober 2021 pukul 10:48 WIB

n. (n.d.). Marriage Equality Around the World. *Human Rights Campaign*. Diakses dari <https://www.hrc.org/resources/marriage-equality-around-the-world> pada 1 November 2021 pukul 11.35 WIB.

Ningsih, W. L. (2020). Sinopsis Film Your Name Engraved Herein, Tayang Hari Ini di Netflix. *Kompas.com*. Diakses dari <https://www.kompas.com/hype/read/2020/12/23/121200966/sinopsis-film-your-name-engraved-herein-tayang-hari-ini-di-netflix?page=all> pada 12 Oktober 2021 pukul 16.15 WIB

Pratista, H. (2017). *Memahami Film (edisi 2)* (2nd ed.). Montase Press.

Rahmasari, D. (2018). *HOMOFOBIA DALAM FILM INDONESIA (Analisis Semiotika Dalam Film Suka Ma Suka dan Film Lovely Man)*. Universitas Islam Indonesia

Sobur, A. (2004). *Semiotika Komunikasi*. Remaja Rosdakarya.

- Staples, L. (2019, Desember 26). Did culture really embrace queer people this decade? - BBC Culture. *BBC*. Diakses dari <https://www.bbc.com/culture/article/20191218-the-decade-that-saw-queerness-go-mainstream> pada 2 Agustus 2021 pukul 10:30 WIB.
- Steger, I. (2018, November 22). How Taiwan battled fake anti-LGBT news before its vote on same-sex marriage. *Quartz*. Diakses dari <https://qz.com/1471411/chat-apps-like-line-spread-anti-lgbt-fake-news-before-taiwan-same-sex-marriage-vote/> pada 2 Agustus 2021 pukul 12:00 WIB
- Vincentelli, E. (2020, Juni 9). The Roles Are L.G.B.T.Q., but the Movies Are Not About Self-Discovery. *The New York Times*. Diakses dari <https://www.nytimes.com/2020/06/09/movies/lgbt-movies-characters.html> pada 1 September 2021 pukul 11.44 WIB.
- Wang, R. (2021). “Your Name” First Gay Film in Taiwan To Earn NT\$100 Million. *The News Lens International Edition*. Diakses dari <https://international.thenewslens.com/article/144418> 9 Mei 2021 pukul 14:30 WIB
- Wang, Y. (n.d.). Positioning Taiwanese Queer Cinema On The Global Stage. *Taiwan Insight*. Diakses dari <https://taiwaninsight.org/2021/03/17/positioning-taiwanese-queer-cinema-on-the-global-stage/> 11 Oktober 2021 pukul 20.55 WIB
- Wen, H., & Lingjun, L. Taipei Film Awards finalists / 14 big winners of “Second Half”! Fan Shaoxun “Double Material Finalist” Actor and Newcomer. *Ettoday Starlight Cloud*. Diakses dari <https://star.ettoday.net/news/1714922> pada 28 Oktober 2021 pukul 10:45 WIB
- West, R., & Turner, L. H. (2010). *Pengantar Teori Komunikasi: Analisis dan Aplikasi* (3rd ed.). Jakarta: Salemba Humanika.
- Zuraya, N. (2020, November 1). Militer Taiwan Izinkan Pasangan Sesama Jenis Menikah. *Republika Online*. *Republika Online*. Diakses dari <https://www.republika.co.id/berita/qj2ek9383/militer-taiwan-izinkan-pasangan-sesama-jenis-menikah> pada 3 Agustus 2021 pukul 21:00 WIB

LAMPIRAN

1. Unit Analisis Data

Konsep	Teks/ Tanda	Contoh	
Unsur Naratif			
Tahapan atau babak pada potongan adegan.	Tahapan Babak	Menit 10.18 – 11.10	Deskripsi tahapan/babak dalam adegan.
Unsur Sinematik			
Lokasi bersama segala properti di dalamnya, yang menunjukkan ruang dan waktu satu adegan, serta membangun <i>mood</i> atau suasana ketika tindak kekerasan atau perilaku homofobia terjadi.	<i>Setting</i>	Menit 10.18 – 11.10	Deskripsi setting lokasi dan waktu.
Representasi homofobia yang ditunjukkan dengan penggunaan kostum untuk membangun <i>image</i> karakter, yang juga ditunjang dengan tata rias.	Kostum & Tata Rias		Deskripsi kostum dan tata rias yang digunakan dalam sebuah adegan
Intensitas, arah, sumber, dan warna cahaya yang mendukung suasana ketika perilaku homofobia sedang terjadi.	Pencaha- yaan		Intensitas cahaya: Arah pencahayaan: Sumber pencahayaan: Warna pencahayaan:
Representasi homofobia, melalui gestur, penampilan fisik, ekspresi, dan gaya bicara pemeran, yang menunjukkan penolakan terhadap segala bentuk homoseksualitas dalam bentuk kekerasan verbal dan nonverbal.	Akting		Deskripsi adegan yang terjadi.

Ukuran lensa, atau <i>focal length</i> dan efek yang ingin dicapai, yang memiliki tujuan menciptakan kesan atau suasana tertentu.	Efek dan Dimensi Kamera	<i>Focal length:</i>
Bentuk dan dimensi <i>frame</i> , sudut, jenis <i>shot</i> , dan pergerakan kamera yang digunakan untuk membangun persepsi penonton terhadap suatu adegan.	<i>Framing</i>	Bentuk <i>frame</i>:. Sudut kamera: Jenis <i>shot</i>: Pergerakan kamera:
Percakapan antartokoh, monolog, atau narasi dalam adegan.	Dialog	

2. Potongan Adegan 1





3. Potongan Adegan 2



4. Potongan Adegan 3



5. Potongan Adegan 4



6. Potongan Adegan 5

